

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat dicapai dengan pengukuran. Karena hasilnya berupa tulisan dan pendapat, tidak menggunakan statistik.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, metode ini digunakan selain untuk aspek filosofi juga digunakan dalam metode penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Tujuan dari pendekatan ini untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis secara detail dan rinci mengenai Manajemen Imarah dalam Meningkatkan Minat Jama'ah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II Bantan Timur Kec. Medan Tembung, Kota Medan.

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan lapangan tanpa memanipulasi data. Selain itu, penelitian dengan desain ini juga bertujuan untuk menggambarkan fakta, karakteristik, objek atau subjek secara tepat.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan data yang didapat nantinya berupa deskriptif berbentuk tulisan, serta

---

<sup>37</sup>Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni 2018), hal. 2.

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 15.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 117.

dokumentasi yang didapat dari informan untuk mengetahui keadaan sebenarnya hingga mendapatkan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Muqorrobin yang beralamat di Jl. Pukat II Bantan Timur, Kec. Medan Tembung, Kota Medan. Waktu penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Mei sampai bulan Juli 2023.

### **C. Informan Penelitian**

Adapun subjek yang akan diteliti dalam penelitian kualitatif tersebut disebut sebagai informan yang akan dijadikan sumber informasi dalam pelaksanaan penelitian, informan akan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun beberapa informan pada penelitian ini sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>
1	Agus Budiman Nasution, ST	Ketua BKM Masjid Al-Muqorrobin
2	Marhan Hasibuan, MA	Sekretaris Masjid Al-Muqorrobin
3	Saribono	Bendahara Masjid Al-Muqorrobin
4	Irwansyahjul Nasution, S.Pd	Pengurus Masjid Al-Muqorrobin

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II, Bantan Timur Kec. Medan Tembung Kota Medan dalam bentuk data mentah seperti dokumen atau informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dengan penelitian, dapat berupa buku, jurnal, dokumen dan lain sebagainya sebagai pendukung informasi mengenai penelitian.<sup>40</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data dan mendapatkan kelengkapan informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Selanjutnya peneliti mencatat hal penting terhadap objek penelitian.<sup>41</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Ibadah dalam Meningkatkan Minat Jama'ah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II Bantan Timur Kec. Medan Tembung, Kota Medan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang berupa percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, ada pihak yang bertanya dan ada yang menjadi narasumber. Biasanya narasumber ditentukan

---

<sup>40</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hal. 175.

<sup>41</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 104.

berdasarkan kriteria dari tujuan peneliti.<sup>42</sup> Adapun wawancara yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara. Artinya, sebelum peneliti mewawancarai narasumber, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Kemudian menyiapkan alat perekam dan catatan kecil untuk merekam jawaban dari narasumber. Teknik ini dilakukan bertujuan agar peneliti bisa menganalisis atau mencari tahu lebih dalam mengenai Manajemen Imarah dalam Meningkatkan Minat Jama'ah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II Bantan Timur Kec. Medan Tembung, Kota Medan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat atau memfoto data yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Data yang diperoleh bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya yang mendukung.<sup>43</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian peneliti yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang

---

<sup>42</sup>Lexy J. Molleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (2019), hal. 329.

sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Oleh karena itu, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.<sup>44</sup>

Tolak ukur keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Oleh karena itu untuk penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang telah disediakan. Dibutuhkan kamera, alat perekam dan alat tulis menulis yang berupa buku ataupun pulpen.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menyusun atau mencari data secara terstruktur atau sistematis. Data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan maupun data yang didapat melalui bahan lainnya dianalisis sehingga data yang didapatkan mudah dipahami dengan baik dan dapat disampaikan hasilnya kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan konsep Miles dan Huberman. Menurut kedua tokoh ini, aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahap yang diteliti hingga selesai. Adapun tiga komponen dalam menganalisis data yaitu:

---

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM Press, 2019), hal. 2.

### 1. Redukasi Data

Adalah kegiatan untuk mengelompokkan, memilih atau membuang data yang tidak diperlukan kemudian menyusun serta mengorganisasikan data hingga pada tahap akhir yaitu menunjukkan hasil gambaran dengan jelas melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus yang diteliti.

### 2. Menyajikan Data

Adalah kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, tabel, ataupun matrik sehingga tersusun secara terstruktur. Menyajikan data adalah salah satu bagian dari mengambil kesimpulan. Adapun didalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data berupa teks naratif, tabel ataupun foto yang mendukung fokus peneliti.

### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian. Karena dalam menarik kesimpulan, peneliti mengambil inti sari atau data penting yang akan disampaikan dengan cara mendiskusikan hasil temuan tentunya dengan acuan teori yang telah disajikan.<sup>45</sup>

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebelumnya kita harus mengetahui keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan. Seperti menurut Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data antara lain

---

<sup>45</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018), hal. 16.

mencakup tingkat derajat kepercayaan (*Credibility*), Validitas eksternal (*Transferability*), Derajat kebergantungan (*dependability*), dan objektif (*Confirmability*).<sup>46</sup>

### 1. Tingkat Derajat Kepercayaan

Fungsi dari tingkat derajat kepercayaan adalah untuk mengetahui inkuiri dari penelitian sehingga dapat lebih mudah mencapai penemuan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pembuktian dengan menunjukkan hasil yang didapat dari proses meneliti/ penemuan dari kenyataan ganda yang diteliti. Kegiatan untuk memeriksa tingkat derajat kepercayaan yaitu:

#### a. Peneliti ikut serta sebagai instrumen penelitian

Peneliti turut andil dalam penelitiannya menjadi instrumen agar bisa mengumpulkan data secara subjektif.<sup>47</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah mencari dengan berbagai metode. Informasi yang didapatkan dari proses penelitian kemudian di silang sehingga mendapatkan data yang lengkap. Ketika data jenuh telah didapatkan dan sesuai dengan sumber data. Maka data dikatakan sudah kredibel.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 364.

<sup>47</sup> Lexy J. Molleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 178.

<sup>48</sup>Nusa Putra dan Ninin Dewi Lestari, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 87.

Peneliti menggunakan triangulasi meliputi sumber dan waktu. Dalam artian peneliti mencari data dari berbagai informan sebagai sumber dengan menanyakan pertanyaan yang sama dengan instrumen yang dibuat. Serta peneliti melihat secara langsung Manajemen Imarah dalam Meningkatkan Minat Jama'ah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II Bantan Timur Kec. Medan Tembung, Kota Medan.

### c. Referensi

Maksud dari referensi adalah penelitian ini menggunakan sumber berupa buku dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menentukan keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan menentukan keabsahan data lalu menguji kembali data yang diperoleh tersebut.<sup>49</sup>

## 2. Validitas Eksternal

Peneliti mengumpulkan data yang empiris langsung terlihat di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan topik bahasan penelitian, yaitu Manajemen Imarah dalam Meningkatkan Minat Jama'ah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Muqorrobin Jl. Pukat II Bantan Timur Kec. Medan Tembung, Kota Medan..

## 3. Derajat Kebergantungan

Uji derajat kebergantungan bertujuan untuk mengetahui proses penelitian berlangsung. Agar data yang diterima memang benar-benar riil

---

<sup>49</sup> Lexy J. Molleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 180.



sesuai dengan penelitian di lapangan.<sup>50</sup> Apabila peneliti telah berada di tahap ini, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait hal yang telah ditemui di lapangan. Selanjutnya mengoreksikannya kepada dosen sampai dikatakan benar.

#### 4. Derajat Kepastian

Derajat kepastian hampir sama perannya dengan derajat kebergantungan. Pengujiannya dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan.<sup>51</sup>



---

<sup>50</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal. 374.

<sup>51</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal. 374.